

## SIFAT ALLAH DALAM NOVEL “AL-RAJUL AL-LAZĪ ĀMANA” KARYA NAJIB KAILANI: KAJIAN SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE

Imam Pratomo

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

22201012004@student.uin-suka.ac.id

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai akidah Islam berupa sifat-sifat Allah apa saja yang terdapat dalam novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana* karya Najib Al-Kailani yang menceritakan perjalanan spiritual tokoh utama Iryan dalam menemukan Islam. Analisis dilakukan dengan kajian semiotika Charles Sanders Pierce menggunakan teori triadik *representament*, objek dan *interpretant*. Proses analisis menampilkan teks yang terdapat sifat-sifat Allah pada dimensi *representament*. Pada dimensi objek akan menampilkan penjelasan yang berkaitan dengan *representament*. Analisis yang terakhir adalah *interpretant* yang menampilkan konsep yang ada pada *representament* yaitu sifat-sifat Allah dan dihubungkan dengan realitas yang ada yaitu merujuk pada Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian telah didapati bahwa terdapat 10 akidah asma wa sifat yang meliputi 1) Al-Waliy Allah Maha Melindungi, 2) Al-Bashir Allah Maha Melihat, 3) Al-Huda Allah Yang Memberi Petunjuk, 4) Al-Alim Allah Maha Mengetahui, 5) Al-Ahad Allah Maha Esa, 6) Iradat Allah Maha Berkehendak, 7) Al-Muqtadir Allah Maha Menentukan, 8) Al-Shomad Allah Maha Dibutuhkan (tempat meminta), 9) Al-Ghaffar Allah Maha Pengampun, 10) Asy-Syafi Allah Maha Menyembuhkan.

**Kata kunci:** Semiotik; Triadik; Akidah

### PENDAHULUAN

Religiusitas dalam sastra merupakan salah satu bentuk ekspresi seorang pengarang yang nampak dalam karya sastra sebagai ungkapan yang disadari atau tidak disadari berupa nilai-nilai agama. Karya sastra novel adalah salah satu media para pengarang untuk mengkomunikasikan ekspresinya baik berupa nilai-nilai moral maupun agama. Akan tetapi, karya sastra yang tidak memperhatikan norma-norma dan nilai-nilai hubungan relasi antara manusia dan tuhan atau manusia dengan manusia lainnya biasanya hanya akan fokus pada nilai-nilai estetika pada karya sastra saja. Adapun karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai moral dan religiusitas yang memberikan amanat kepada pembacanya baik berupa relasi hubungan manusia dengan tuhan atau manusia dengan manusia lainnya bisa disebut dengan sastra religiusitas atau sastra profetik. Sastra profetik adalah sastra dengan pemahaman dan penafsiran realitas

menggunakan kitab suci agama tertentu dan memilih epistemologi strukturalisme transdental.<sup>1</sup>

Awal mula kesusastraan adalah sastra religius.<sup>2</sup> Pernyataan ini ingin menunjukkan bahwa pada karya sastra selalu mengandung unsur nilai dan norma yang ingin disampaikan berupa amanat sebagai bahan pembelajaran dan untuk refleksi kepada para pembacanya. Kata religius memiliki asal kata *religion* yang bermakna perasaan keagamaan yang merujuk pada kondisi hubungan batin dan perasaan dengan tuhan seperti perasaan mengakui keagungan tuhan (*god's glory*), takut kepada tuhan (*fear to God*) dan perasaan dosa (*guilt feeling*).<sup>3</sup>

Unsur-unsur religius yang akan disampaikan pada penelitian ini akan merujuk pada nilai akidah berupa sifat-sifat Allah dalam agama Islam yang diinterpretasikan kepada kitab suci Al-qur'an. Nilai-nilai akidah Islam berupa sifat-sifat Allah yang termuat dalam karya sastra novel biasanya disebut dengan pesan moral atau amanat. Seorang pengarang novel pada saat menuliskan karyanya tidak selalu hanya terfokus pada estetika saja, akan tetapi para pengarang novel juga menjadikan media sastra untuk menyampaikan pemikirannya, kejadian pengalaman pada realitas kehidupan nyatanya dan kepercayaan yang dianutnya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, Karya sastra merupakan sarana atau media bagi para pengarang untuk menuangkan tujuan yang ingin dicapainya.

Najib Kailani adalah seorang pegiat sastrawan Islam yang menulis novel dengan sentuhan Islami. Salah satu karya sastra Najib Kailani yang terdapat sentuhan Islami adalah novel berjudul *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana* yang menceritakan seseorang yang lahir dan besar di keluarga Nasrani dan ayahnya merupakan seorang pastur kemudian dia masuk Islam. Pemuda ini bernama Iryan yang berasal dari Roma Italia berhijrah ke Dubai untuk pekerjaan yang lebih baik. Pada saat di Dubai dia bertemu seorang wanita beragama Islam bernama Syams yang cantik jelita dan membuatnya jatuh hati. Ketertarikan kepada Syams membuat Iryan ingin menjalin hubungan yang lebih serius dengannya. Akan tetapi Syams menolak dengan dalih bahwa seorang wanita beragama Islam tidak bisa dinikahi oleh seorang nasrani. pada titik inilah Iryan mulai tertarik dengan Islam, konflik dan perdebatan menguji ketertarikannya dengan Islam. Hingga Iryan memeluk Islam atas dasar kemurnian hatinya akan kebenaran dan ketenangan, serta meninggalkan Syams dan menikahi Maisun yang ia nilai lebih baik agamanya. Pada saat Iryan masih menjalin kedekatan dengan Syams, Syams memeluk Iryan dan mencoba untuk menciumnya sembari berkata “tidak ada yang akan melihat kita”, akan tetapi Iryan menolaknya dan mengatakan bahwa Allah selalu melihat kita.

<sup>1</sup> Kuntowijoyo, *Maklumat Sastra Profetik* (Yogyakarta: Diva Press, 2019), hal. 3.

<sup>2</sup> Mangunwijaya, *Sastra dan Religiositas* (Jakarta: Sinar Harapan, 1982), hal. 11.

<sup>3</sup> Irma Sedy Aristya, “Analisis Nilai Religiusitas Dalam Novel Tuhan, Maaf Engkau Kumadu Karya Aguk Irawan MN,” *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, vol. 6, no. 1 (2017), hal. 96.

<sup>4</sup> Rahmat Hidayatullah, “Nilai Religiusitas Dalam Novel ‘Mamu Zein’ Karya Syekh Dr. Mohammad Said Ramadhan Al-Buthi,” *Jurnal Alfaz (Arabic Literature for Academic Zealots)*, vol. 9, no. 2 (2021), hal. 105.

طوقته بذراعها، وهمت بتقبيله، فامتنع:

هذا مخالف لأوامر دينك

ذلك أمر يخصني

لكنه يهمني، وله معنى خطير

اعتدلت في جلستها، بعد أن تراخت ذراعها إلى جوارها، وقالت:

لن يرانا أحد

لكن الله يرانا يا شمس، إنك تعطيني شيئاً لا استحقه

!!حي

ليس لي فيك حق إلا بعد الزواج

"Dia kemudian memeluknya dan hendak menciumnya. Namun, dia menolak seraya berkata, 'ini bertentangan dengan agamamu'"

"Itu urusanku."

"Tapi ini prinsip bagiku, tidak bisa diremehkan," Setelah melepaskan pelukannya, Syams kembali duduk. Kemudian berkata, "Tidak akan ada orang yang melihat kita." "Tapi Allah selalu melihat kita, Syams. Engkau memberiku sesuatu yang aku tidak berhak memilikinya."

"Sayangku!!"

"Aku tidak berhak mendapatkannya kecuali setelah sah menjadi suamimu."

Pada pernyataan Iryan *لكن الله يرانا يا شمس، إنك تعطيني شيئاً لا استحقه* "Allah melihat kita" menunjukkan akidah tauhid *asma wa sifat* atau sifat-sifat Allah yaitu *Al-Bashir* artinya Allah Maha Melihat. Teori semiotika Charles Sanders Peirce dapat membedah nilai-nilai akidah Islam yang berupa sifat-sifat Allah pada Novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana* melalui penerapan teori Triadik dengan konsep *representament* (tanda) yang mengacu pada sesuatu yang dinamakan sebagai *referent* (objek) kemudian ditafsirkan sebagai yang mewakili objek dan disebut sebagai *interpretant*.

Pernyataan Iryan diatas terdapat *representament* (tanda) atau disebut dengan teks. Iryan dan Syams sedang berbincang terkait kebenaran akan cinta antara mereka berdua. Syams meyakinkan iryan bahwa dia mencintainya dengan memeluk dan ingin menciumnya tapi Iryan menolak. Sedangkan *referent* objeknya adalah sikap iryan yang menolak untuk dicium karena perbuatan tersebut dilarang dalam agama untuk orang yang belum menikah dan Allah melihat semua perbuatan manusia. Kemudian interpretantnya adalah berupa Akidah Islam yaitu Tauhid Asma wa Sifat Allah Maha Melihat *الْبَصِيرُ*.

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Sungguh, Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan". (Al-Hujarat: 18)

Setiap seorang Muslim dan Muslimah sudah sepatutnya dalam aktivitas kesehariannya merasa diawasi oleh Allah Azza Wa Jalla. Sehingga setiap seorang Muslim dan Muslimah atau manusia pada umumnya ingin melakukan perbuatan yang melampaui batas atau berbuat kerusakan pada dirinya maupun orang lain, harus merasa bahwa Allah melihat segala perbuatan yang dilakukan meski ditempat yang sangat sulit dijangkau oleh manusia sekalipun.

Penelitian ini akan membahas nilai-nilai akidah Islam yang berupa sifat-sifat Allah dalam novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana* yang diinterpretasikan dengan Al-qur'an. Peneliti melihat bahwa Najib Kailani ingin memberikan pesan dan amanat kepada para pembacanya terkait identitas Allah sebagai Tuhan semesta alam. Sehingga penting sekali untuk mengungkap bagaimana Najib Kailani dalam novelnya mengaplikasikan pemahamannya terkait sifat-sifat Allah. Penelitian ini akan menggunakan kajian semiotika dengan teori dari Charles Sanders Peirce yang mempunyai konsep Triadik yakni *representament*, objek dan *interpretant*. Penelitian sebelumnya yang sejenis dengan penelitian ini hanya terbatas pada penerapan *interpretant* yang berdasarkan analisis peneliti saja. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan yang lain adalah pada bagian *interpretant* akan dianalisis dengan menambahkan referensi dalil Al-Qur'an.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid, dan kredibel sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi penelitian dalam bidang tertentu.<sup>5</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya data yang diperoleh kemudian disusun, dan dideskripsikan serta di analisis dengan seksama. Metode deskriptif analitis adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan untuk menggambarkan keadaan objek yang di teliti.<sup>6</sup>

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primernya berupa novel berjudul *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana* karya Najib Kailani. Sedangkan data sekunder berupa referensi dari Al-Qur'an.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan menggunakan teknik simak dan catat. Adapun alurnya, sebagai berikut: Pertama, penulis membaca atau menyimak keseluruhan novel berjudul *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana*. Kedua, mengklasifikasikan tanda-tanda yang mengandung nilai-nilai akidah Islam berupa sifat-sifat Allah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, yaitu pendekatan dengan melakukan interpretasi terhadap tanda-tanda lewat pembacaan semiosis. Dalam hal ini, tanda-tanda yang memuat sifat-sifat Allah dalam novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana*.

<sup>5</sup> Vina Rosalina, "Pesan Dakwah Dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)," *Jurnal Syntax Fusion*, vol. 1, no. 1 (2020), hal. 74.

<sup>6</sup> Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Ajar, 2015), hal. 39.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas, sifat-sifat Allah dalam novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana* dilakukan melalui analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Analisis semiotika Peirce dikenal dengan model Triadik, yaitu dilakukan melalui tiga tahap, yakni pertama, penyerapan representament. Kedua, penunjukan representament pada objek. Ketiga, penafsiran lanjut dengan interpretant setelah representament dikaitkan dengan objek.

## HASIL DAN DISKUSI

### Najib Kailani

Najib Kailani memiliki nama lengkap yaitu Najib Ibrahim bin Abdul Latif Al-Kailani lahir di desa Syarsyabah provinsi Gharbia Mesir pada tanggal 10 Juni 1931.<sup>7</sup> Najib Kailani merupakan anak pertama dari orang tua yang berprofesi sebagai petani serta lahir dan tumbuh saat kondisi Mesir sedang mengalami krisis ekonomi dan politik yang pelik. Kondisi saat itu dipengaruhi oleh perang dunia II yang sedang berkecamuk dan penjajahan Inggris di Mesir.<sup>8</sup>

Sejak usia empat tahun sudah mengenyam pendidikan di rumah Tahfiz Al-qur'an.<sup>9</sup> Najib Kailani sudah belajar Islam semenjak ia masih kecil di *kuttap*. Tempat dimana ia belajar membaca dan menulis, menghafal Al-Qur'an dan pelajaran agama lainnya. Setelahnya ia melanjutkan ke jenjang *ibtidaiyyah* di Sinbath dan melanjutkan *tsanawiyah* yaitu setingkat Mts dan Ma dalam masa 5 tahun di Thanthawi.<sup>10</sup> Setelah menyelesaikan pendidikan dari *tsanawiyah*, ia melanjutkan ke perguruan tinggi di Universitas Fuad yang kini menjadi Universitas Kairo pada Fakultas kedokteran pada tahun 1951.<sup>11</sup>

Najib Kailani adalah seorang pengarang berkebangsaan Mesir dan sastrawan Mesir modern dengan pemikiran dan ideologi Islam.<sup>12</sup> Pemikiran dan ideologinya terpengaruh oleh kakek dari jalur ibunya yakni Syaikh Abdul Qadir As-Syafii yang merupakan seorang Shalih, hafidz Qur'an dan pedagang sukses. Kakeknyalah yang memberikan pengaruh pada pemikirannya terhadap ideologi Islam pada novel-novelnya karena sejak kecil ia sudah mendapatkan pendidikan darinya.<sup>13</sup>

Karir Najib Kailani dimulai sebagai Dokter di Departemen Perhubungan Kereta Api Mesir pada tahun 1967 dan pindah ke Kuwait kemudian pindah lagi ke Dubai. Setelah

<sup>7</sup> Achmad Atho'illah Fathoni, *Leksikon Sastrawan Arab Modern Biografi Dan Karyanya* (Yogyakarta: Datamedia, 2007), hal. 115.

<sup>8</sup> Nanda Jafrida Fonna and Syarifuddin, "Ketidakadilan Sosial Dalam Novel 'Rihlah Ilallah' Karya Najib Kailani (Analisis Sosiologi Sastra)," *An-Nahdah Al-'Arabiyah; Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2022), hal. 109.

<sup>9</sup> Najib Kailani, *Melodi Kaki Langit* (Yogyakarta: Navila, 2009), hal. 231-232.

<sup>10</sup> Najib Kailani, *Melodi Kaki Langit* (Yogyakarta: Navila, 2009), hal. 232.

<sup>11</sup> Zuhra Latifa, "Krisis Humanisme dalam Novel 'al-Dhill al-Aswad' Karya Najib Kailani (Kajian Humanisme Abraham Maslow)," *Jurnal An-Nahdah Al-'Arabiyah (Jurnal Bahasa dan Sastra Arab)*, vol. 2, no. 1 (2022), hal. 86.

<sup>12</sup> Ummi Nadia Rahmah Azzaki, "Romantisme Dalam Novel Ar-Rajul Al-Lazi Amana Karya Najib Kailani," *Journal Bahasa Sastra dan Budaya Arab*, vol. 2 (2018), hal. 230.

<sup>13</sup> Siti Hardiyanti Amri, "Hasrat Najib Al Kailani Melalui Cerpen Abu Maizi, Calon Pengantin Yang Sia-sia, dan Tragedi Berdarah Di Damsyik," *Jurnal al-Tsaqafa*, vol. 14, no. 2 (2017), vol. 443.

beberapa kali pindah tugas, ia diangkat menjadi Direktur Kementerian Kesehatan Uni Emirat Arab.<sup>14</sup> Profesi dokternya tidak menghalangi untuk berkarya sebagai sastrawan. Najib Kailani telah menghasilkan 33 novel, ontologi cerpen dan karya non fiksi serta dari karyanya tersebut ia berhasil meraih penghargaan medali emas atas karyanya *Mau'iduna Gadan* pada festival Taha Husein 1959.<sup>15</sup>

### **Novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana***

Menceritakan perjalanan spiritual tokoh Iryan yang penuh dengan lika-liku. Iryan merupakan seorang laki-laki yang besar dan hidup dilingkungan nasrani Roma Italia. Ayahnya seorang pendeta gereja sedangkan dia berprofesi sebagai musisi.

Kota Roma menjelma menjadi kota yang dipenuhi dengan banyaknya kerusakan. Salah satu yang paling meresahkan adalah mafia. Selain itu, perkawinan hanyalah belenggu bagi masyarakat Roma. Ikatan yang hanya akan menjerat pelakunya pada sesuatu yang rumit. Hubungan percintaan tanpa status pernikahan sangat lumrah walaupun mereka tinggal dalam satu atap. Mereka memilih hidup tanpa status perkawinan karena enggan berurusan dengan birokrasi dan gereja apabila rasa cinta diantara mereka sudah hilang. Orang-orang akan berbuat baik sebagai manusia manakala mereka berdoa didalam gereja. Tapi ketika telah selesai dan keluar dari gereja, mereka menanggalkan pakaian gereja mereka.

Kondisi kota tersebutlah yang menjadi alasan Iryan menerima tawaran untuk bekerja di Dubai selain tawaran gaji yang besar. Iryan mengajak kekasihnya Sofia untuk ikut denganya ke Dubai. Akan tetapi ia enggan dan memilih meninggalkan Iryan. Dengan keadaan patah hati, Iryan tetap melanjutkan rencananya untuk pergi ke Dubai.

Pandangan Iryan berubah manakala ia telah tiba di Dubai. Gambaran dunia timur yang ia ketahui adalah konservatif berbanding terbalik dengan apa yang ia lihat yaitu modern, hak perempuan terpenuhi dan beberapa kebebasan lainnya.

Iryan bekerja sebagai musisi bar dan bekerja sama dengan wanita penari tradisional yaitu Syams. Wanita cantik yang memiliki banyak idola. Ia jatuh cinta dengan Syams dan bertekad untuk menjalin hubungan yang serius dan menikahinya. Saking besarnya cinta Iryan kepada Syams, hari-harinya seringkali kacau dan tidak fokus saat bekerja. Hingga ia menyatakan perasaannya kepada Syams. Tapi Syams tidak bisa menerimanya karena seorang muslimah tidak bisa menikah dengan selain muslim.

Hal tersebut merupakan titik awal Iryan mempelajari apa itu Islam. Ia berteman dengan Ali resepsionis hotel tempatnya menginap. Iryan sering bertanya tentang Islam kepadanya. Ali menjelaskan dengan rinci apa itu Islam dan merekomendasikan buku-buku Islam. Hari demi hari telah dilewati dengan kesibukannya mempelajari Islam. Hatinya mulai terbuka dan menyadari kebenaran yang hakiki. Ali merekomendasikan

---

<sup>14</sup> Merry Choironi and Azzahra Mumtazah, "Pergeseran Penetjemahan Tarkib Idafi Dalam Terjemahan Novel Karya Najib Kailani 'Layali Turkistan,'" *Alfaz* 6, no. 2 (2018), hal. 129.

<sup>15</sup> Achmad Atho'illah Fathoni, *Leksikon Sastrawan Arab Modern Biografi Dan Karyanya* (Yogyakarta: Datamedia, 2007), hal. 117.

agar Iryan berguru kepada Syaikh Id. Iryan sering mengikuti kajian Syaikh Id dan berkonsultasi tentang Islam. Sampai pada satu titik ia merasakan dua perasaan hati yang berlawanan. Cahaya iman tentang keindahan Islam membukakan hatinya menerima kebenaran yang hakiki. Sedangkan peliknya patah hati dan permasalahan lingkungannya membuatnya sedih. Keputusan besar telah dibuat Iryan untuk bersyahadat dihadapan Syaikh Id dan menjadi seorang muslim.

Setelah Iryan masuk Islam, cobaan datang kepadanya dengan orang tuanya yang merasa kecewa dengan keputusannya serta penusukan yang dilakukan benito teman musisinya di Dubai. Dengan berat hati, Iryan harus meninggalkan Syams yang kini sudah mencintainya dengan. Iryan meninggalkan Syams dengan alasan bahwa Syams bukan sosok ideal seorang muslimah yang taat. Iryan memilih Maisun karena dinilai lebih baik agamanya.

### **Sifat Allah dalam novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana***

Pembahasan akan mengkaji tanda-tanda berupa sifat-sifat Allah yang berasaskan Al-Qur'an yang terdapat pada novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana*. Tanda-tanda tersebut dianalisis menggunakan teori semiotika Charles Sander Pierce yang akan menampilkan teori triadik *representant*, objek dan *interpretant*. Bagian *interpretant* akan dianalisis dengan membawakan dalil Al-Qur'an sebagai referensi rujukan.

#### Data 1

##### *Representant*

وهي تعترف بينها وبين نفسها أن بعض الإغراءات القاتلة كانت تدفعها إلى الزلل، لكن الله حماها في أحرج الأوقات

"Dia mengakui pada dirinya sendiri bahwa beberapa godaan fatal membuatnya tergelincir. Tetapi Allah selalu melindunginya disaat genting" (hal. 50)

#### Objek

Syams adalah seorang gadis cantik yang berprofesi sebagai penari tradisional disebuah pub. Ia seringkali menerima rayuan dari laki-laki yang tidak baik. Seringkali ia tergoda oleh rayuan mereka yang bisa memberikan apa saja dan bisa memenuhi keinginan Syams. Akan tetapi Syams dilindungi oleh Allah dan memberikan keteguhan hatinya untuk tetap memegang teguh kehormatannya.

##### *Interpretant*

Syams gadis cantik yang sering menerima rayuan laki-laki di pub dan ia wanita yang tidak terlalu faham dengan agama Islam. Ibunya berpesan kepadanya untuk tidak berhubungan sex sebelum menikah dan ia berpegang teguh untuk tidak melakukannya. Selain itu ia juga punya sisi religiusitas dengan meyakini sifat Allah yang maha melindungi.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Al-Waliy yang bermakna Allah Maha Melindungi. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an.

أَمْ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ قَالَ لَهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَى وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Atau mereka mengambil pelindung-pelindung selain Dia? Padahal Allah, Dialah pelindung (yang sebenarnya). Dan Dia menghidupkan orang yang mati, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu.” (Asy-Syura: 9)

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا

“Dan Allah lebih mengetahui tentang musuh-musuhmu. Cukuplah Allah menjadi pelindung dan cukuplah Allah menjadi penolong (bagimu).” (An-Nisa: 45)

Data 2

Representament

طوقته بذراعها، وهمت بتقبيله، فامتنع:

- هذا مخالف لأوامر دينك

- ذلك أمر يخصني

- ولكنه يهمني، وله معنى خطير

اعتدلت في جلستها، بعد أن تراخت ذراعها إلى جوارها، وقالت:

- لن يرانا أحد

- لكن الله يرانا يا شمس إنك تعطينني شيئاً لا استحقه حيي

“Syams kemudian memeluk Iryan, hendak menciumnya. Namun, Iryan melarangnya seraya berkata, "Ini tidak dibenarkan Islam, agamamu."

"Tidak untuku."

"Tapi ini prinsip bagiku, tidak bisa diremehkan," pinta Iryan.

Setelah melepaskan pelukannya, Syams kembali duduk. Kemudian berkata, "Tidak akan ada orang yang melihat kita."

"Tapi Allah selalu menatap kita, Syams. Engkau memberiku sesuatu yang aku tidak berhak memilikinya." (hal. 58-59)

Objek

Rasa cinta Syams yang sudah mulai tumbuh membuatnya lepas kendali ingin mencium Iryan. Akan tetapi seiring berjalanya waktu, rasa cinta Iryan mulai layu dan ia disibukan dengan belajar tentang Islam. Tatkala Syams hendak mencium Iryan, seketika Iryan menolak dan melarang perbuatan tersebut. Iryan meyakini bahwa menyentuh wanita yang bukan mahram adalah suatu perbuatan dosa apa lagi sampai mencium. Atas apa yang telah Iryan pelajari tentang Islam, Iryan sudah menerapkan syariat Islam tentang

batasan antara laki-laki dan perempuan dan keyakinan akan ada pengawasan dari Allah yang memiliki sifat Maha Melihat.

### *Interpretant*

Iryan seorang nasrani yang sedang belajar Islam. Ketertarikannya dipengaruhi oleh wanita yang ia cintai yaitu Syams. Akan tetapi Syams memberikan syarat bahwa Iryan harus masuk Islam terlebih dahulu. Kemudian Iryan menerima syarat tersebut dan mulai belajar Islam lewat Syaikh yang ada di masjid Dubai salah satunya adalah Syaikh Id. Dia juga membaca buku-buku Islam dan mendengarkan kisah inspiratif para mualaf. Seiring berjalannya waktu, niat awalnya yang ingin masuk Islam karena ingin menikahi Syams berubah menjadi hidayah untuk mencari kebenaran tentang Tuhan. Manakala Syams ingin mencium Iryan, ia menolak karena hal itu dilarang dalam Islam. Walaupun Syams berkata tidak akan ada yang melihat perbuatan mereka berdua. Akan tetapi Iryan meyakini bahwa semua perbuatan manusia dilihat oleh Allah. Sehingga ia meyakini bahwa Allah memiliki sifat Al-Bashir yaitu Allah Maha Melihat.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Al-Bashir yang bermakna Allah Maha Melihat. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an.

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“*Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi*”. (Al-Hujarat: 18)

### Data 3

#### *Representament*

-هل ستعود إلى وطنك....

-وطني هنا .. بل كل العالم وطني.. سأسلم أمري لله وأمضي سعيداً على أية حال.. ذلك لأنني قد هداني الله للحقيقة.. والحمد لله على نعمة الإيمان.

"Apakah engkau akan kembali ke Italia?" tanya Ali.

Dubai adalah tanah airku. Bahkan seluruh dunia adalah tanah airku. Aku pasrahkan semuanya kepada Allah. Yang terpenting aku akan melalui hari-hariku dengan bahagia. Allah telah menunjukkan kebenaran padaku. Terima kasih Tuhan. Engkau telah menganugerahkan keimanan pada hamba-Mu ini". (hal. 72)

رد عبد الله كارلو في فرح

-مرحباً بالرزق الحلال، إنني أَرْضَى بأقل من ذلك، إن الهداية التي أسبغها الله عليّ أغلى من كل كنوز الدنيا....

" jawab Abdullah penuh sukacita.

*Selamat datang rejeki yang halal. Aku sangat senang. Meski lebih kecil dari itu. Petunjuk yang Allah anugerahkan padaku jauh lebih mahal dari seluruh dunia jawab Abdullah penuh sukacita". (hal. 99)*

#### Objek

Pada *Representament* yang pertama menceritakan tentang Iryan yang memutuskan untuk masuk Islam dan bersyahadat kemudian Ali bertanya kepadanya apakah ia akan kembali ke Italia. Hati Iryan dipenuhi kebahagiaan atas apa yang Allah berikan. Bagi Iryan saat ini, seluruh tempat adalah tanah airnya dan ia hanya memikirkan tentang rasa sukurnya atas hidayah dan petunjuk yang telah Allah berikan kepadanya.

Pada *Representament* yang kedua menceritakan tentang Syaikh Id mengabarkan kepada Iryan bahwa ia belum mendapatkan pekerjaan untuk Iryan. Namun Syaikh Id menyarankan Iryan untuk bekerja sebagai supir di Departemen Pendidikan. Akan tetapi upahnya tidak sebesar manakala Iryan bekerja sebagai musisi. Iryan menjawab bahwa Hidayah yang Allah berikan kepadanya jauh lebih mahal dari pada dunia dan seisinya.

#### Interpretant

Iryan memahami bahwa ia bisa masuk Islam dan merasakan kebahagiaan dihatinya adalah semata-mata hidayah dari Allah. Petunjuk dan hidayah Allah jauh lebih berharga karena hidayah dan petunjukNya datang kepada siapa saja yang Allah kehendaki dan Allah memberikannya kepada Iryan. Pengarang ingin memberikan pesan amanat dan menunjukkan bahwa perjalanan spiritual yang mengantarkan seseorang semakin dekat dengan Allah adalah hidayah dan karunia yang lebih besar dari nikmat dunia. Karena Allah memiliki sifat Al-Huda Yang Memberi Petunjuk.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Al-Huda yang bermakna Allah Yang Memberi Petunjuk. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an.

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَأَمَنَّ مَنْ فِي الْأَرْضِ كُلَّهُمْ جَيْعًا، أَفَأَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ عَلَىٰ يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ، وَيَفْعَلُ الرَّحْمَنُ عَلَىٰ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ

*"Seandainya Tuhanmu menghendaki, tentulah semua orang di bumi seluruhnya beriman. Apakah engkau (Nabi Muhammad) akan memaksa manusia hingga mereka menjadi orang-orang mukmin? Tidak seorang pun akan beriman, kecuali dengan izin Allah dan Dia menimpakan azab kepada orang-orang yang tidak mau mengerti." (Hud: 118-119)*

#### Data 4

#### *Representament*

- ولماذا لا تقول إنني أفعل ذلك ليرى الناس أثر نعمة الله علي؟

- تتحدث كثيراً عن الله، ولا تفعل إلا القليل

- ليكن، لكن تأكد أن الله ينظر إلى القلوب، ولا يحفل بشقشقة الألسنة

"Kenapa engkau tidak mengatakan, aku melakukan itu agar orang-orang melihat bukti karunia Allah padaku?"

"Engkau memang pintar beralih dan selalu mengatasnamakan Allah. Tapi hanya omong kosong, tanpa bukti," ejek Iryan.

"Mungkin. Tapi yakinlah Allah mendengar suara hati, dan tidak menggubris suara mulut." (hal. 45)

#### Objek

Iryan kesal dengan Saqar, seseorang yang membuat Syams tertarik kepadanya karena kekayaannya. Iryan terbakar api cemburu sehingga ia mengatakan bahwa Saqar adalah orang yang gila hormat dan ingin selalu disanjung. Tapi Saqar menanggapi bahwa hal tersebut tidak benar dan mengatakan bahwa Allah mengetahui isi hati manusia. Saqar merasa bahwa perkataan Iryan tidak perlu dianggapi. Biarkan Allah saja yang menilai.

#### Interpretant

Tokoh Saqar yang merupakan tokoh yang dicemburui oleh Iryan kerana Syams tertarik denganya. Saqor menanggapi kecemburuan Iryan yang mengomentari bahwa Saqar gila hormat dan selalu ingin disanjung dengan mengatakan bahwa Allah mengetahui semua isi hati manusia. Saqar meyakini bahwa Allah adalah Al-Alim Maha Mengetahui.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Al-Alim yang bermakna Allah Maha Mengetahui. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an.

يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسْرُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

"Dia mengetahui apa yang di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu nyatakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala isi hati." (At-Tagabun: 4)

#### Data 5

##### Representament

هذا استدلال فاسد، فليس لله زوجة أو أبناء... كلنا عبيده... حتى المسيح هو عبد الله

ورسوله إلى بني إسرائيل

"Itu adalah penalaran yang cacat. Tuhan tidak pernah memiliki istri atau anak. Kita semua hamba-Nya, bahkan Al-masih (Isa) adalah Rasul untuk Bani Israil" (hal. 59)

#### Objek

Iryan berdebat dengan Benito teman satu bandnya yang mempermasalahkan Iryan tentang dirinya yang belajar Islam. Keduanya berdebat tentang Isa Al-Masih. Iryan menjelaskan bahwa Isa adalah Nabi dan Hamba Allah, bukanlah anak tuhan. Karena Allah tidak memiliki istri dan anak.

*Interpretant*

Iryan yang masih dalam proses belajar dan mengenal Islam sudah meyakini bahwa terdapat kesalahan dalam pemahaman agamanya yang dulu. Iryan meyakini bahwa Nabi Isa adalah hamba Allah dan Allah tidak beranak dan tidak beristri. Iryan meyakini bahwa Allah adalah Al-Ahad yaitu Allah Maha Esa.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Al-Ahad yang bermakna Allah Maha Esa. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

"Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa." (Al-Ikhlâs: 1)

وَأَنَّهُ تَعَالَى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا

"Dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak beristeri dan tidak (pula) beranak" (Al-Jin: 3)

Data 6

*Representament*

الله الخالق المبدع هو الحقيقة الكبرى.. ليس كمثلته شي ... إذا أراد شيئاً أن يقول له كن

فيكون

"Allah adalah kebenaran sejati. Tidak ada satupun yang menyamai-Nya. Jika menghendaki sesuatu, cukup mengatakan Jadi! Maka jadilah""jelas Syaikh" (hal. 69)

Objek

Syaikh Id Al-Husaini adalah orang yang menjadi tempat Iryan untuk berkonsultasi tentang agama Islam. Iryan bertanya kepada Syaikh Id tentang Allah kemudian Syaikh Id menjawab bahwa Allah adalah kebenaran sejati dan tidak ada yang serupa dengan-Nya. Syaikh Id menjelaskan juga bahwa Allah Maha Berkehendak. Cukuplah Allah mengatakan kun, maka kehendakNya akan tercapai.

*Interpretant*

Syaikh Id menjelaskan bahwa Allah lah yang menghendaki semua yang ada dibumi dan langit. Semua peristiwa yang terjadi adalah kehendak dari Allah. Adapun Iryan yang datang menemui Syaikh Id untuk belajar agama Islam adalah kehendak dari Allah. Karena Allah memiliki sifat Iradat yaitu Maha Berkehendak.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Iradat yang bermakna Allah Maha Berkehendak. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an.

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

"Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah berkata kepadanya: "Jadilah!" maka terjadilah ia" (Yasin: 82)

Data 7

Representament

- هل كل الناس يفعلون ذلك يا سيدي عندكم؟

- الذين يفعلون ذلك قلة .. فالشهوة تغلب الحكمة

هزّ عبد الله كارلو رأسه وقال:

- لكن قد تتغير الأمور بعد الزواج

- مجرد احتمال يا سيدي، أليس كذلك؟

- مثل أمور المستقبل .. والمستقبل بيد الله

"Apakah semua orang di sini memilih perempuan beragama?"

"Tidak semua," jawab Syekh Id. "Mereka sangat sedikit. Nafsu lebih mengedepan ketimbang pikiran bijak." Abdullah pun membenarkan, "Benar. Nafsu lebih mengedepan."

"Tapi mungkin akan ada perubahan setelah per kawinan."

Sekedar kemungkinan. Bukan begitu, Syekh Id?"

"Seperti sebuah masa depan. Masa depan ada dalam genggam Allah." (hal. 95)

Objek

Syaikh Id memberikan saran kepada Iryan tentang pernikahan dan cinta. Iryan masih mencintai Syams dan berharap apabila ia menikahinya, Syams bisa berubah menjadi lebih baik. Saran Syaikh Id adalah untuk memilih wanita yang baik agamanya sesuai dengan sabda Nabi *Shalallahu Aliahi Wasallam*. Karena tidak ada jaminan orang akan berubah di masa depan. Masa depan yang menentukan adalah Allah dan ada digenggam Allah karena Allah adalah Al-Muqtadir Allah Maha Menentukan.

Interpretant

Syaikh Id adalah cendekiawan Islam, menjelaskan kepada Iryan yang hendak menikah tentang bagaimana memilih pasangan yang baik. Ia menyarankan untuk memilih pasangan karena kebaikan agamanya. Karena tidak ada jaminan bagi manusia akan berubah kecuali apa yang Allah tentukan dan kehendaki. Syaikh Id memberikan pesan bahwa Allah adalah Al-Muqtadir Allah Maha Menentukan.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Al-Muqtadir yang bermakna Allah Maha Menentukan. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur-an.

وَأَضْرِبْ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَا آتَيْنَاهُم مِّنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ  
هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيحُ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا

“Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah, Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Al-Kahfi: 45)

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ  
وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

"dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya. Sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)" (An-Najm: 39-40)

Data 8

Representament

قالت ميسون لزوجها والدموع تتأرجح في عينيها :

- أستودعك الله

- سبحانه .. لا تضيع عنده الأمانات يا ميسون

- خذ حذرک يا عبد الله .. واحذر أن تختطفك المافيا هذه المرة

"Selamat jalan. Aku titipkan dirimu pada Allah," ucap Maisun lirih. Air mata membasahi pipinya. Mengalir seperti sungai di musim penghujan.

"Mahasuci Allah. Titipan yang dititipkan padaNya tidak perlu dicemaskan, Maisun," jawab Abdullah tenang.

"Jaga diri baik-baik, Abdullah. Jangan sampai engkau diculik mafia kali ini." (hal. 126)

Objek

Maisun masih khawatir dengan Iryan karena kejadian penganiyayan yang ditimpanya. Tatkala Maisun mengantarkan Iryan di pelabuhan Dubai untuk pergi berdakwah ke India, Ia tak kuasa menahan tangis seraya mengatakan bahwa “Ia menitipkan Iryan kepada Allah” dan Iryan juga membalas bahwa segala titipan yang dititipkan kepada Allah tidak perlu dicemaskan. Karena Allah tempat untuk meminta dan hanya kepadaNya manusia bergantung. Sifat Allah tersebut menunjukkan bahwa Allah As-Shomad.

Interpretant

Iryan memperjelas pernyataan istrinya Maisun bahwa tidak ada kekhawatiran pada sesuatu yang dititipkan kepada Allah dan Allah tempat untuk meminta dan manusia bergantung kepadanya.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah As-Shomad yang bermakna Allah Maha Dibutuhkan (tempat meminta). Seperti yang terdapat didalam Al-Qur-an.

اللَّهُ الصَّمَدُ

"Allah tempat meminta segala sesuatu" (Al-Ikhlâs: 2)

Data 9

*Representament*

ابتسم عبد الله وهز رأسه قائلاً بكلمات أخرى من القرآن

﴿يَنَلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ﴾

"Abdullah mengangguk, menyunggingkan senyum. Kemudian membaca salah satu ayat al Qur'an.

"Andai kaumku mengetahui Tuhanku telah memberi ampunan-Nya Dan memasukkan aku ke dalam golongan orang-orang yang dimuliakan." (hal. 97)

وفاجأته بصفعة لم يتوقعها.

احمر وجهه.. سقطت دمعة.. وضع يده مكان الصفعة.. تتمم:

-سامحك الله يا شمس

"Tiba-tiba Syams menampar Abdullah.

Abdullah sungguh tidak pernah menduga. Wajah Abdullah memerah. Air mata itu menetes, membentuk alur di pipinya.

"Allah mengampunimu, Syams," kata Abdullah sambil memegang bekas tamparan Syams." (hal. 102)

Objek

Pada *Representament* yang pertama menceritakan tentang Iryan yang berdebat dengan benito terkait keislamannya karena terpengaruh oleh kecantikan Syams. Banyak umpatan yang ditujukan benito kepada Iryan. Iryan mengelak bahwa ia masuk Islam bukan karena Syams. Dia hanya salah satu sebab saja. Iryan masuk Islam karena mengetahui kebenaran yang hakiki. Kemudian Iryan menukil ayat pada Al-Qur'an bahwa Allah maha pengampun.

Pada *Representament* yang kedua menceritakan tentang Iryan dan Syams yang terlibat perdebatan terkait cinta mereka berdua. Meskipun Iryan mencintai Syams, ia tetap patuh pada sabda Nabi untuk memilih wanita yang baik agamanya. Syams bejanji akan berubah dengan meninggalkan alkohol, memakai hijab dan akan melaksanakan sholat. Tetapi Iryan tidak yakin denganya karena Syams berubah bukan karena Allah. Setelah perdebatan sengit, Syams menampar Iryan hingga pipinya memerah dan meneteskan air mata. Kemudian Iryan berkata Allah memaafkanmu Syams.

*Interpretant*

Iryan menginginkan Syams meninggalkan dunia tari dan berubah menjadi lebih baik atas dasar karena Allah semata dan Iryan memotivasi Syams bahwa Allah akan memaafkan dan mengampuninya.

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Al-Ghaffar yang bermakna Allah Maha Pengampun. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur-an.

وَإِنِّي لَغَفَّارٌ لِّمَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدَىٰ

"Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertaubat, beramal shaleh, kemudian tetap dijalan yang benar." (Thaha: 82)

Data 10

*Representament*

لقد حزنت أشد الحزن لما أصابك يا عزيزي، وإنني لأدعو لك الله بالشفاء العاجل والصحة الكاملة،

"Aku sangat berduka dengan musibah yang menimpamu. Dalam doa, aku selalu memohon kepada Allah agar secepatnya memberimu kesembuhan" (hal. 119)

Objek

Syams mengirim surat kepada Iryan setelah ia mengetahui bahwa Iryan mengalami musibah ditusuk oleh benito. Syams berdoa kepada Allah untuk kesembuhan Iryan

*Interpretant*

Syams dengan keimanya berdoa kepada Allah untuk kesembuhan Iryan. Karena dia juga tahu bahwa Allah adalah sebaik-baik penyembuh

Akidah tauhid asma wa shifat terdapat nama Allah Asy-Syafi yang bermakna Allah Maha Maha Menyembuhkan. Seperti yang terdapat didalam Al-Qur-an.

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

"Dan apabila aku sakit Dialah Yang menyembuhkan aku" (Asy-Syu'ara: 80)

**KESIMPULAN**

Analisis yang telah dilakukan dalam novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana* untuk mencari tanda semiotik nilai-nilai akidah Islam Asma wa Shifat berupa sifat-sifat Allah telah menghasilkan temuan sejumlah 10 akidah asma wa sifat. Berikut temuan sifat-sifat Allah dalam novel *Ar-Rajul Al-Ladzi Amana*:

1. Al-Waliy الوالى (Allah Maha Melindungi)  
Sifat Allah Al-Waliy direpresentasikan pada fiil حمى (melindungi) didalam kalimat لكن الله حماها في أخرج الأوقات Allah selalu melindungi Syams bahkan pada waktu-waktu sulit.
2. Al-Bashir البصير (Allah Maha Melihat)

- Sifat Allah Al-Bashir direpresentasikan pada fiil يرى (melihat) didalam kalimat yang diucapkan oleh Iryan لكن الله يرانا يا شمس إنك تعطينني شيئاً لا استحقه حبي Allah melihat kita, jangan memberikan sesuatu yang dimana aku tidak berhak memilikinya.
3. Al-Huda الهدى (Allah yang Maha Memberi Petunjuk)  
Sifat Allah Al-Huda direpresentasikan pada fiil هدى (menunjukkan) dan isim الهداية (hidayah) didalam kalimat yang diucapkan oleh Iryan ذلك لأنني قد هداني الله إن الهداية التي أسبغها الله عليّ أعلى من كل كنوز الدنيا dan للحقيقة Allah memberikan Hidayah dan petunjuk kepada Iryan sebagai nikmat yang paling besar.
  4. Al-Alim العليم (Allah Maha Mengetahui)  
Sifat Allah Al-Alim direpresentasikan pada fiil ينظر (melihat) didalam kalimat yang diucapkan oleh Iryan لكن تأكد أن الله ينظر إلى القلوب، ولا يحفل بشقشقة الألسنة maksudnya adalah Allah mengetahui isi hati.
  5. Al-Ahad الأحد (Allah Maha Esa)  
Sifat Allah Al-Ahad direpresentasikan pada فليس الله زوجة أو أبناء ... كلنا عبيده... حتى Iryan menjelaskan bahwa Allah itu Maha Esa tidak beristri dan beranak.
  6. Iradat إرادة (Allah Maha Berkehendak)  
Sifat Allah Iradat direpresentasikan pada fiil أراد (menghendaki) didalam kalimat yang diucapkan oleh Syaikh Id إذا أراد شيئاً أن يقول له كن فيكون maksudnya adalah Allah apabila menghendaki sesuatu Allah cukup mengatakan فيكون كن
  7. Al-Muqtadir المقدر (Allah Maha Menentukan)  
Sifat Allah Al-Muqtadir direpresentasikan pada kalimat yang diucapkan Iryan Masa depan ada digenggaman Allah atau masa depan yang menentukan adalah Allah.
  8. Ash-Shomad الصمد (Allah Maha Dibutuhkan/ Allah Tempat Meminta)  
Sifat Allah Ash-Shomad direpresentasikan pada kalimat yang diucapkan Iryan aku titipkan dirimu pada Allah. Allah sebaik-baik tempat meminta dan bergantung.
  9. Al-Ghaffar الغفار (Allah Maha Pengampun) 120 arab 98. 126 arab 102  
Sifat Allah Al-Ghaffar direpresentasikan pada fiil عَفَرَ dan سامح. dalam ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh Iryan بِمَا عَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ampunilah aku. Tuhanku, masukanlah aku kedalam golongan orang-orang yang dimuliakan. Serta ucapan Iryan kepada Syams Allah سامحك الله يا شمس Allah mengampunimu, Syams.
  10. Asy-Syafi الشافي (Allah Maha Menyembuhkan) 149 arab 119  
Sifat Allah Asy-Syafi direpresentasikan pada surat yang dikirim Syams kepada Iryan وانني لأدعو لك الله بالشفاء العاجل والصحة الكاملة Syams berdoa kepada Allah agar menyembuhkan Iryan karena Allah Maha Menyembuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aristya, Irma Sendy. "Analisis Nilai Religiusitas Dalam Novel Tuhan, Maaf Engkau Kumadu Karya Aguk Irawan MN." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 6, no. 1 (2017).
- Azzaki, Ummi Nadia Rahmah. "Romantisme Dalam Novel Ar-Rajul Al-Lazi Amana Karya Najib Kailani." *Journal Bahasa Sastra Dan Budaya Arab* 2 (2018).
- Choironi, Merry, and Azzahra Mumtazah. "Pergeseran Penerjemahan Tarkib Idafi Dalam Terjemahan Novel Karya Najib Kailani 'Layali Turkistan.'" *Alfaz* 6, no. 2 (2018).
- Fathoni, Achmad Atho'illah. *Leksikon Sastrawan Arab Modern Biografi Dan Karyanya*. Yogyakarta: Datamedia, 2007.
- Fonna, Nanda Jafrida, and Syarifuddin. "Ketidakadilan Sosial Dalam Novel 'Rihlah Ilallah' Karya Najib Kailani (Analisis Sosiologi Sastra)." *An-Nahdah Al-'Arabiyah; Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 2, no. 1 (2022).
- Hardiyanti Amri, Siti. "Hasrat Najib Al Kailani Melalui Cerpen Abu Maizi, Calon Pengantin Yang Sia-Sia, Dan Tragedi Berdarah Di Damsyik." *Jurnal Al-Tsaqafa* 14, no. 2 (2017).
- Hidayatullah, Rahmat. "Nilai Religiusitas Dalam Novel 'Mamu Zein' Karya Syeikh Dr. Mohammad Said Ramadhan Al-Buthi." *Jurnal Alfaz (Arabic Literature for Academic Zealots)* 9, no. 2 (2021).
- Kailani, Najib. *Melodi Kaki Langit*. Yogyakarta: Navila, 2009.
- Kuntowijoyo. *Maklumat Sastra Profetik*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Latifa, Zuhra. "Krisis Humanisme Dalam Novel 'al-Dhill al-Aswad' Karya Najib Kailani (Kajian Humanisme Abraham Maslow)." *Jurnal An-Nahdah Al-'Arabiyah (Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab)* 2, no. 1 (2022).
- Mangunwijaya. *Sastra Dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan, 1982.
- Ratna. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Ajar, 2015.
- Rosalina, Vina. "Pesan Dakwah Dalam Kisah Abu Nawas (Studi Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)." *Jurnal Syntax Fusion* 1, no. 1 (2020).